

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era *digital* mengakselerasi perkembangan teknologi informasi semakin maju tak terkecuali di bidang kesehatan yaitu berupa penggunaan sistem informasi dalam layanan kesehatan. Salah satu bentuk pemanfaatan sistem informasi dalam layanan kesehatan adalah terimplementasinya rekam medis elektronik (RME) (Yossiant & Hosizah, 2023). Rekam medis Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis (2022), merupakan kewajiban setiap fasilitas pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri ini paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023.

Implementasi RME perlu untuk meningkatkan efisiensi kerja dalam pengelolaan rekam medis. Rekam medis elektronik memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, meningkatkan integrasi data antara sistem manajemen rumah sakit dan sistem lainnya guna mengurangi kesalahan manusia, mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Namun, saat ini masih banyak rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang menggunakan metode rekam medis manual. Penggunaan rekam medis manual cenderung lambat, rentan terhadap kesalahan, serta tidak efektif dan efisien (Ariani, 2023).

Faktor yang mempengaruhi dalam implementasi RME antara lain adalah pelatihan dan adaptasi yang membutuhkan waktu intensif bagi perekam medis, ketersediaan jaringan internet yang masih belum memadai, masalah keamanan data, dan integrasi sistem yang belum terpenuhi. Penelitian yang dilakukan oleh Amin dan rekan-rekan di sebuah rumah sakit menyoroti berbagai hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik, seperti adanya sistem error, desain sistem yang belum sempurna, ketidak kompatibilitas dengan sistem lain, kurangnya keterampilan SDM dalam menggunakan komputer, dan risiko pemadaman listrik. Sebagai kontribusi terhadap keberhasilan implementasi rekam medis, terdapat faktor-faktor seperti dukungan SDM, perangkat keras (*hardware*), aspek keuangan,

kepemimpinan, pelatihan, dan dukungan teknis yang perlu diperhatikan. Implementasi RME perlu diidentifikasi terkait kepuasan pengguna pada saat mengaplikasikannya (Ariani, 2023).

Kepuasan Penerapan rekam medis elektronik memberikan dampak positif terhadap pekerjaan petugas unit rawat jalan. Minat perilaku dari pengguna tentu dipengaruhi oleh kebermanfaatan serta kemudahan pada sistem yang dijalankan sehingga mereka berminat untuk terus menggunakan rekam medis elektronik di masa mendatang dan merasa membutuhkan rekam medis elektronik untuk mempermudah pekerjaan mereka. Minat perilaku tersebut juga menimbulkan kepuasan kerja petugas itu sendiri. Kepuasan kerja yang tinggi cenderung akan meningkatkan produktivitas kerja petugas yang akan berdampak positif pada pencapaian tujuan rumah sakit (Ariani, 2023).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sudah cukup puas, namun pada aspek ketepatan waktu berada pada tingkat kurang puas karena jaringan *network* di RSUD Doloksanggul kurang mendukung dan belum dilakukan pembaharuan atau peremajaan komputer (Siregar, 2020). Penelitian lain mengemukakan bahwa pada aspek akurasi masih terdapat perbedaan pada hasil akhir, karena terdapat layanan yang belum terkode, pada aspek format terlalu banyak menampilkan baris layanan, aspek *ease of use* kurang efisien dikarenakan perlu melakukan beberapa tahapan yang cukup rumit (Ningrum et al., 2023). Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan melakukan evaluasi kepuasan terhadap implementasi RME menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). EUCS adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem aplikasi dengan memperbandingkan keinginan dan realitas sistem informasi dan hasilnya akan dievaluasi menggunakan metode statistik. EUCS didefinisikan sebagai evaluasi menyeluruh dari para pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka menggunakan sistem (Muria Pratama & Hartomo, 2022).

Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) akan dilihat melalui 5 dimensi di antara nya *content*, *accuracy*, *ease of use*, *format* dan *timeliness*. Metode penelitian ini memberikan manfaat dalam proses penerapan Rekam Medis

Elektronik rawat jalan. *Output* yang diharapkan nantinya yang pertama pada bagian *content* rekam medis sudah terisi sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan yang kedua pada bagian *accuracy* data yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit, selanjutnya pada bagian yang ketiga *ease of use* pengguna atau user mudah memahami atau menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) tersebut, kemudian yang keempat adalah *format* bagaimana pengguna atau *user* memudahkan dalam pengisian data dengan sesuai *layout* atau tampilan yang mudah dipahami oleh pengguna, dan yang terakhir yaitu *timeliness* yaitu bagaimana petugas bisa memanfaatkan atau menghemat waktu dalam bekerja (Ahaliki, 2022)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit DKT Yogyakarta, diketahui bahwa penyelenggaraan RME di Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta sudah dilaksanakan pada Februari 2022 di pelayanan rawat jalan, dan beralih ke unit – unit yang lain termasuk rawat inap pada Agustus 2023. Saat ini seluruh pelayanan kepada pasien di Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta sudah menggunakan RME. Dari hasil wawancara dengan beberapa petugas menyatakan ada yang puas dan ada juga petugas yang belum merasa puas dengan RME yang ada di Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta, dikarenakan terdapat beberapa kendala dalam penggunaan SIMRS seperti belum lengkap nya fitur - fitur dalam SIMRS seperti fitur untuk analisis kuantitatif dan pelaporan data, serta fitur laporan operasi pasien. di Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta belum pernah dilakukan pengukuran kepuasan pengguna RME sehingga perlu di lakukan evaluasi yang lebih mendalam untuk mengetahui kepuasan pengguna RME.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penggunaan rekam medis manual, terdapat beberapa permasalahan seperti catatan rekam medis manual tidak tersimpan dengan rapi, tulisan tidak terbaca dan tidak lengkap, tertukarnya hasil pemeriksaan penunjang antar pasien, adanya rekam medis yang sama atau berulang, data yang disimpan dalam bentuk kertas berisiko hilang atau rusak, serta pencarian berkas rekam medis yang membutuhkan waktu cukup lama karena belum adanya sistem yang terintegrasi (Jyanthi & Lazuardi, 2023). Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi

Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang ingin penulis bahas yaitu “Bagaimana Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta? “

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi kepuasan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi kepuasan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta dilihat dari aspek *content*
- b. Mengevaluasi kepuasan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta dilihat dari aspek *accuracy*
- c. Mengevaluasi kepuasan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta dilihat dari aspek *format*
- d. Mengevaluasi kepuasan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta dilihat dari aspek *ease of use*
- e. Mengevaluasi kepuasan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta dilihat dari aspek *timeliness*

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang Evaluasi Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta.

b. Bagi Mahasiswa

Bermanfaat sebagai referensi dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan apabila terdapat penelitian dari kalangan dosen dan mahasiswa yang memiliki penelitian yang sama.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Penilaian yang akan dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam tingkat Evaluasi Kepuasan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Dr. Soetarto (DKT) Yogyakarta.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Hanif Andini, Adi Widodo, Nanda Aula Rumana, dan Laela Indawati	Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan, 2022	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Siloam Balikpapan, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem RME masih rendah. Didapatkan dari hasil 76 jawaban responden, 35 responden (41,1%) merasa puas dan 41 responden (53,9%) merasa tidak puas.	Metode yang digunakan sama yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teori <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS).	Sistem yang diaplikasi pada jurnal adalah Rekam Medis Elektronik secara keseluruhan, sedangkan peneliti hanya menganalisis pada unit rawat jalan
2.	Luh Yulia Adiningsih, Putu Chrisdayanti Suada Putri, Coelestina Astri Boko	Hubungan Faktor terhadap Manfaat Nyata Penerapan ePuskesmas di Puskesmas I Denpasar Selatan, 2022	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 responden didapatkan 24 (75%) petugas menyatakan puas, sedangkan 8 (25%) petugas menyatakan tidak puas terhadap penerapan ePuskesmas di Puskesmas I Denpasar Selatan. Persepsi petugas tentang manfaat nyata ePuskesmas yaitu berada pada kategori sangat bermanfaat dan bermanfaat	Model yang digunakan sama, yaitu <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS)	Sistem yang dievaluasi pada jurnal adalah ePuskesmas, sedangkan peneliti akan mengevaluasi RME

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			berjumlah 87,6% di Puskesmas I Denpasar Selatan.		
3.	Deby Natalia Simatupang, Theofilus Zagoto	Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Sibabangun tahun 2023, rata-rata responden puas dalam penerapan SIMPUS tersebut namun tidak menutup kemungkinan masih banyak kendala yang dirasakan oleh pengguna terutama dalam dimensi <i>accuracy</i> dan <i>easy of use</i> , dengan kendala sistem yang erorr serta kemudahan pengguna yang terbilang perlu diperhatikan dengan memberikan pelatihan kepada seluruh pengguna SIMPUS.	Model yang digunakan adalah <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS).	Sistem yang dievaluasi pada jurnal adalah SIMPUS, sedangkan peneliti akan mengevaluasi RME
4.	Sucipto, Anasia Crisninda Fitriani, Valerie Sulianty	Tinjauan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Pada Petugas Rekam Medis Di RSUD Bunda Margonda Depok, 2023	Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Pada Petugas Rekam Medis di RSUD Bunda Margonda Depok, dapat disimpulkan petugas rekam medis di RS Bunda Margonda Depok puas dengan Rekam Medis Elektronik milik Rumah Sakit, secara spesifik terlihat bahwa tingkat kepuasan pengguna RME berdasarkan aspek Isi (<i>Content</i>), Keakuratan (<i>Accuracy</i>), Tampilan (<i>Format</i>), Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>), dan Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of use</i>) teridentifikasi masuk dalam kategori "Puas" dengan persentase 77,00%.	Topik yang dibahas yaitu kepuasan pada penggunaan Rekam Medis Elektronik	Teknik sampel yang digunakan pada jurnal adalah total sampling, sedangkan peneliti menggunakan simple random sampling
5.	Sy. Effi Daniatia, Haryani Octaria, Mohd. Rinaldi Amarthia,	Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS () Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021	Pelaksanaan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang ada sudah berjalan dengan baik dan memudahkan petugas dalam menghemat waktu	Model yang digunakan yaitu <i>End User Computing Satisfaction</i>	Metode penelitian yang digunakan pada jurnal mengadopsi langkah-langkah <i>haction research</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Rizki Aprianto		dalam melayani pasien. Faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan SIMRS adalah jika jaringan sedang bermasalah yang membuat proses output dan input jadi terkendala. Penggunaan SIMRS yang dilihat dengan metode EUCS yang dilihat dari dimensi isi (<i>content</i>), akurat (<i>accuracy</i>), tampilan (<i>format</i>), kemudahan (<i>easy of use</i>), dan ketepatan waktu (<i>timeliness</i>). Petugas mengatakan merasa puas dalam penggunaan SIMRS karena sudah sangat membantu petugas dalam menjalankan tugas dalam melayani pasien dengan baik dan tepat waktu sehingga pasien cepat mendapatkan penanganan dari dokter yang dituju.		yang terdiri dari 4 tahapan.